

LAPORAN AKHIR
"OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA DAN SINERGI
LEMBAGA LKM-S MM SEJAHTERA DALAM
PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN
PEMBERDAYAAN UMKM"

Kegiatan Pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM
Lingkar Kampus, Kelompok V.



DI SUSUN OLEH:

KELOMPOK V

PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fattah, Pagar Dewa, Sekebar, Kota Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KEGIATAN

KKN MBKM LINGKAR KAMPUS

Nama Lembaga	: LKMS-MM Sejahtera																																				
Kelompok	: V (Lima)																																				
Desa/ Kelurahan	: Rt.02, Rw. 01/ Kel. Padang Nangka																																				
Kecamatan	: Kec. Singaran Pati																																				
Provinsi	: Bengkulu																																				
Program Studi	: Perbankan Syariah																																				
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam																																				
Anggota Kelompok	:																																				
	<table border="1"><thead><tr><th>No.</th><th>Nama</th><th>No.</th><th>Nama</th></tr></thead><tbody><tr><td>01.</td><td>Cik Engga</td><td>09.</td><td>Dona Ananda Putri</td></tr><tr><td>02.</td><td>Fahri Resa</td><td>10.</td><td>Premi Lestari</td></tr><tr><td>03.</td><td>Fitria Rahmalia</td><td>11.</td><td>Ardian Pramesti Vita Mayang Sari</td></tr><tr><td>04.</td><td>Rahma Anisah</td><td>12.</td><td>Veni Sri Wahyuni</td></tr><tr><td>05.</td><td>Induh Kusuman</td><td>13.</td><td>Railhan Riskani Kusanda</td></tr><tr><td>06.</td><td>Meidhe Ade Maharani</td><td>14.</td><td>Fernandra Agustian</td></tr><tr><td>07.</td><td>Isti Sari</td><td>15.</td><td>Ferli Ardiansyah</td></tr><tr><td>08.</td><td>Sei Ayu Wulandari</td><td></td><td></td></tr></tbody></table>	No.	Nama	No.	Nama	01.	Cik Engga	09.	Dona Ananda Putri	02.	Fahri Resa	10.	Premi Lestari	03.	Fitria Rahmalia	11.	Ardian Pramesti Vita Mayang Sari	04.	Rahma Anisah	12.	Veni Sri Wahyuni	05.	Induh Kusuman	13.	Railhan Riskani Kusanda	06.	Meidhe Ade Maharani	14.	Fernandra Agustian	07.	Isti Sari	15.	Ferli Ardiansyah	08.	Sei Ayu Wulandari		
No.	Nama	No.	Nama																																		
01.	Cik Engga	09.	Dona Ananda Putri																																		
02.	Fahri Resa	10.	Premi Lestari																																		
03.	Fitria Rahmalia	11.	Ardian Pramesti Vita Mayang Sari																																		
04.	Rahma Anisah	12.	Veni Sri Wahyuni																																		
05.	Induh Kusuman	13.	Railhan Riskani Kusanda																																		
06.	Meidhe Ade Maharani	14.	Fernandra Agustian																																		
07.	Isti Sari	15.	Ferli Ardiansyah																																		
08.	Sei Ayu Wulandari																																				

Laporan ini telah disetujui dan disahkan pada tanggal 05 Juni 2025. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Kegiatan Pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik MBKM Lingkar Kampus "AKU-KAMU"

Menyetujui,
Penanggungjawab

(Audi Fahyasa)
NIP. 19850522020121004

Bengkulu, 05 Juni 2025
Ketua Kelompok

(Cik Engga)
Cik Engga
NIM. 2223140143

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Perbankan Syariah

(Katra Pramadeka)
Katra Pramadeka

(Katra Pramadeka.,M,E,I)

NIP. 1988007252020121003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya, Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang penuh kecanggihan teknologi seperti yang kita rasakan saat ini. Dan kami ucapkan terimakasih kepada pihak yang telah mendukung sehingga dapat terselesaikannya penulisan Laporan Kegiatan Pengabdian pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) MBKM Lingkar Kampus “AKU-KAMU” ini.

Laporan ini di buat berdasarkan hasil dari Kegiatan Pengabdian pada pengoptimalisasian peran mahasiswa sekaligus sinergi daripada lembaga LKMS-MM Sejahtera dalam mendorong peningkatan literasi keuangan pada generasi muda terutama fokusnya pada kegiatan umkm dalam pemberdayaan ekonomi dan kewirausahaan.

Dalam menyelesaikan laporan pengabdian ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan selama kegiatan sampai dengan pembuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak atas bimbingan, arahan dan saran yang di berikan sehingga pelaksanaan kegiatan KKN MBKM dan pembuatan Laporan akhir ini dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Supardi Mursalin, MA Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Andi Cahyono, Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
4. Dra. Yusmaneri Arifin, MHI. Selaku Pimpinan Lembaga LKMS-MM Sejahtera, beserta seluruh karyawan.
5. Serta semua pihak masyarakat serta pelaku umkm yang telah bekerja sama dan berpartisipasi selama kegiatan KKN MBKM ini.
6. Siswa/i SMKN 1 & SMAN 4 Kota Bengkulu yang telah bekerja sama dan berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi kami.
7. Orang tua yang selalu memberikan dukungan serta doa untuk kelancaran selama kegiatan KKN berlangsung.
8. Terakhir, *special thanks* kepada seluruh anggota kelompok kami. Yang telah berpartisipasi dan melaksanakan seluruh proses pengabdian dari awal hingga akhir dengan penuh semangat dan solidaritas.

Penulis menyadari bahwasannya masih banyak kekurangan dalam penyelesaian laporan pengabdian ini. Oleh karna itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan laporan kegiatan

pengabdian KKN ini. Dengan harapan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan Pengabdian yang mengangkat tema serupa dan juga bagi semua pembaca.

Bengkulu, 30 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LAPORAN AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Manfaat Pelaksanaan Program.....	6
BAB II PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN	10
A. Profil Lembaga.....	10
B. Gambaran Umum Lokasi	16
C. Permasalahan	18
D. Solusi Yang Ditawarkan	20
BAB III METODE PELAKSANAAN	21
A. Pendekatan dan Metode Pelaksanaan.....	21
B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	23
BAB IV PELAKSANAAN KKN LINGKAR KAMPUS/ PKM.....	24
A. Langkah-Langkah Proses Pemecahan Masalah	24
B. Deskripsi Kegiatan.....	27
BAB V PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	37
1.1 Formulir Penilaian Oleh Lembaga.....	37
1.2 Formulir Penilaian Oleh DPL	38

1.3	Dokumentasi	40
-----	-------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Dimana, mengutip dari laman (berandainspirasi.id) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini memainkan peran vital dalam perekonomian, menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional.¹ Namun banyak dari mereka yang belum memanfaatkan berbagai aspek manajerial dan finansial secara maksimal. Dimana banyak UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan, keterbatasan akses terhadap pembiayaan, serta kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran yang efektif.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital dan kompleksitas sistem keuangan modern, literasi keuangan menjadi kompetensi krusial yang harus dimiliki oleh generasi muda maupun pelaku umkm. Melansir dari laman OJK, pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024, indeks literasi keuangan syariah

¹ Fitri Ika Pradyasti, "Diseminasi Literasi Keuangan untuk UMKM Berdaya Menuju Ekonomi Berkelanjutan", *BerandaInspirasi.id*, <https://berandainspirasi.id/diseminasi-literasi-keuangan-untuk-umkm-berdaya-menuju-ekonomi-berkelanjutan/> (diakses pada 20 Mei 2025 pukul 13.45 WIB).

sebesar 39,11 persen dan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 12,88 persen. dan indeks literasi keuangan Indonesia secara umum sebesar 65,43 persen maupun indeks inklusi keuangan sebesar 75,02 persen. Dengan kata lain, terdapat selisih sekitar 26,32 persen untuk indeks literasi keuangannya dan 62,14 persen untuk indeks inklusi keuangannya.² Hal ini mencerminkan bahwa masih kurangnya literasi masyarakat terhadap keuangan terutama keuangan syariah.

Penelitian oleh (Arianti:2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik memungkinkan individu terutama pelaku UMKM membuat strategi keuangan yang lebih solutif dan terarah.³ Selain itu, digitalisasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM. (Rahmawati et.al:2024) menekankan bahwa pelatihan digitalisasi dan literasi keuangan dapat membantu masyarakat dan pelaku UMKM dalam mengelola usaha dengan lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.⁴

Peran mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat strategis dalam upaya pemberdayaan

² Otoritas Jasa Keuangan, *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*, (diakses pada 20 Mei 2025 pukul 14.00 WIB).

³ Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan*. CV. Pena Persada.

⁴ Rahmawati, I. D., Sumarno, S., & Sari, D. K. (2024). Digitalisasi UMKM dan Peningkatan Literasi Keuangan Pada UMKM. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

UMKM. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, mahasiswa dapat memberikan pelatihan dan pendampingan yang meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat dan pelaku UMKM. (Alinsari:2021) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana dapat meningkatkan kesadaran UMKM akan pentingnya informasi keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis.⁵

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKM-S) MM Sejahtera memiliki peran penting dalam menyediakan layanan keuangan berbasis syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, LKM-S MM Sejahtera ini juga memiliki peran strategis dalam membantu UMKM memperoleh akses terhadap layanan keuangan syariah. Melalui berbagai programnya, koperasi ini berupaya memberikan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun, masih banyak UMKM yang belum sepenuhnya memahami manfaat dan mekanisme keuangan syariah, sehingga perlu adanya edukasi dan pendampingan lebih lanjut.

Dalam konteks inklusi keuangan, literasi keuangan menjadi kunci untuk memastikan bahwa UMKM dapat memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia. (Putri

⁵ Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

et.al:2023) menekankan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi keuangan harus berjalan seiring dengan perluasan akses ke layanan keuangan.⁶

Sinergi antara mahasiswa dan LKM-S MM Sejahtera diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi keuangan dan pemberdayaan UMKM di wilayah binaan dan juga dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pemberdayaan UMKM. Melalui kolaborasi ini, diharapkan tercipta program-program yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan UMKM di lapangan

Peran mahasiswa dalam KKN dapat mencakup pelatihan literasi keuangan, pendampingan dalam penggunaan teknologi dalam meningkatkan branding usaha, serta fasilitasi akses ke layanan keuangan syariah melalui LKM-S MM Sejahtera. Dengan pendekatan yang holistik, mahasiswa dapat membantu UMKM dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.

Pentingnya literasi keuangan dan digitalisasi dalam pemberdayaan UMKM juga sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam

⁶ Putri, D., Harahap, I., & Sugiarti, S. (2023). Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia Melalui Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*.

aspek pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan memberdayakan UMKM, diharapkan dapat tercipta lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Dan diharapkan melalui kegiatan KKN ini dapat memberikan hasil yang positif serta rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan program-program yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dikalangan masyarakat, khususnya pelaku UMKM.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan KKN ini bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan peran mahasiswa dan sinergi dengan LKM-S MM Sejahtera dalam upaya peningkatan literasi keuangan masyarakat dan pemberdayaan UMKM.
2. Meningkatkan Pemahaman Pelaku UMKM dan generasi muda terhadap Layanan Keuangan Syariah
3. Mendorong tranformasi digital pada UMKM
4. Menumbuhkan kesadaran finansial sejak dini
5. Melatih kemandirian mahasiswa dalam pengabdian masyarakat
6. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan

kontribusi nyata dalam pengembangan kapasitas UMKM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

C. Manfaat Pelaksanaan Program

a) Bagi Masyarakat dan Pelaku UMKM

1. Masyarakat dan pelaku UMKM menjadi lebih paham tentang pengelolaan keuangan yang baik, termasuk perencanaan keuangan, dan pemanfaatan produk keuangan syariah
2. Akses yang lebih mudah terhadap layanan keuangan syariah, dimana UMKM yang belum tersentuh layanan keuangan dapat dikenalkan dan dibantu untuk memanfaatkan layanan dari LKM-S MM Sejahtera sesuai prinsip syariah.
3. Kesadaran terhadap digitalisasi produk. Dimana, UMKM dikenalkan pada pentingnya digitalisasi usaha, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan lebih efisien dalam operasional.
4. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan dalam mengelola risiko usaha serta pengembangan strategi kewirausahaan, UMKM dapat lebih siap

dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

b) Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan

1. Peningkatan pengetahuan tentang perbankan syariah. Dimana siswa memahami konsep dasar perbankan syariah, jenis-jenis produk keuangan syariah, serta perbedaan dengan sistem konvensional.
2. Membangun karakter melek finansial sejak dini. dengan edukasi literasi keuangan, siswa lebih sadar akan pentingnya menabung, mengelola uang, dan memahami risiko keuangan sejak usia muda.

c) Bagi Mahasiswa

1. Bagi mahasiswa, program ini merupakan kesempatan emas untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam mata kuliah seperti analisis kelayakan pembiayaan, kewirausahaan, dan manajemen investasi langsung di lapangan.
2. Mahasiswa juga belajar berinteraksi dengan pelaku UMKM, yang membuka wawasan tentang tantangan dunia usaha yang sesungguhnya.

3. Mahasiswa memperoleh pengalaman praktik dalam menyelesaikan masalah sosial ekonomi di masyarakat melalui pendekatan partisipatif.
4. Penguatan soft skill dan leadership, dimana mahasiswa mengembangkan kemampuan komunikasi, manajemen tim, problem solving, dan kepemimpinan dalam konteks sosial nyata.

d) Bagi LKM-S MM Sejahtera

1. Perluasan jangkauan dan efektivitas program. Dimana lembaga memperoleh dukungan dari mahasiswa dalam mendekati dan mengedukasi masyarakat sasaran yang lebih luas.
2. Kegiatan kolaboratif dengan mahasiswa dapat memperkuat citra lembaga dan meningkatkan kepercayaan publik sebagai agen pembangunan ekonomi lokal yang proaktif dan inklusif.

e) Bagi Universitas

Universitas dapat meningkatkan perannya dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, universitas dapat memperkuat

hubungan dengan sektor industri dan lembaga keuangan syariah, sehingga membuka peluang kerja sama dalam penelitian, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, program ini juga membantu meningkatkan reputasi universitas sebagai institusi yang aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis syariah.

BAB II

PERMASALAHAN DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN

A. Profil Lembaga

Koperasi Auto MM Finance Syariah (AMF) yang kini dikenal dengan nama Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera Provinsi Bengkulu, memulai operasionalnya pada tanggal 1 November 2013. Awalnya, koperasi ini didirikan sebagai koperasi tingkat kota dengan nama Koperasi Auto MM Finance Syariah Kota Bengkulu.

Seiring dengan perkembangan dan penyesuaian kelembagaan, terutama sejak mulai diberlakukannya Undang-Undang No. 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Indonesia, lembaga keuangan ini mengalami perkembangan yang pesat dan mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Tepatnya, pada tanggal 27 Desember 2015, koperasi ini mengalami perubahan bentuk hukum atau bertransformasi menjadi Koperasi LKM-S MM Sejahtera Provinsi Bengkulu. Saat ini, Koperasi LKMS MM Sejahtera berkantor di Jalan Belimbing No. 5 Km 7, Kelurahan Jalan Gedang, Kota Bengkulu. Dalam menjalankan kegiatan operasional dan pelayanannya kepada anggota, koperasi ini mengusung slogan "AMAN, HALAL, UNGGUL, dan TERPERCAYA" sebagai

cerminan nilai dan prinsip syariah yang dipegang teguh dalam setiap aspek layanan keuangan mikro yang ditawarkan.

LKMS ini telah memperoleh legalitas dan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang berbadan hukum koperasi, yang mana izin ini diperoleh tepatnya pada tanggal 31 Januari 2019. Berdasarkan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) KEP. 05/NO. 0702/2019 Tahun 2019, dalam pelaksanaannya LKMS MM Sejahtera memiliki komitmen untuk memberikan layanan keuangan inklusif yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, serta berperan aktif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Bengkulu.

Dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penguatan sektor UMKM, keberadaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), khususnya Koperasi Syariah, memiliki peran strategis. LKMS perlu menyesuaikan diri dengan karakteristik usaha masyarakat seperti jenis usaha, skala produksi, hingga cakupan pasarnya. Sebagai lembaga keuangan berbasis syariah, LKMS tidak hanya berfungsi sebagai penyedia pembiayaan, tetapi juga sebagai penggerak kesejahteraan

masyarakat melalui prinsip kerja sama, tanggung jawab kolektif, dan pengelolaan sumber daya secara produktif untuk mencapai tujuan bersama.

Eksistensi LKM-S ini menjadi sangat penting dalam memperkuat ekonomi kerakyatan yang adil dan berkelanjutan, terutama dalam menjawab tantangan fundamental yang dihadapi UMKM, seperti keterbatasan akses permodalan. Di Bengkulu, Koperasi LKMS MM Sejahtera hadir sebagai mitra strategis yang menyusun berbagai program pemberdayaan, mulai dari pembenahan struktur manajemen, perbaikan sistem operasional, hingga peningkatan kapasitas masyarakat agar mampu memanfaatkan potensi lokal secara optimal. Hal ini juga menjadi bentuk solusi atas maraknya praktik pinjaman informal (rentenir) yang justru merugikan pelaku usaha kecil.

Oleh karena itu, sinergi antara LKMS dan masyarakat melalui pendekatan edukatif dan pendampingan langsung menjadi kunci dalam menciptakan sistem ekonomi inklusif yang selaras dengan prinsip syariah.

Dalam rangka menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang inklusif dan berbasis pada prinsip syariah, Koperasi LKMS MM Sejahtera menawarkan berbagai produk dan layanan yang

terbagi dalam tiga kategori utama, yaitu funding, landing serta jasa konsultasi. Adapun produk yang ditawarkan Koperasi LKMS MM Sejahtera meliputi :

1. Penghimpunan Dana (Funding)

a. Tabungan Mudharabah (Bagi Hasil)

Merupakan tabungan dengan system bagi hasil, di mana nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan LKMS sebagai pengelola (mudharib). Keuntungan dibagi sesuai nisbah, sedangkan kerugian ditanggung nasabah kecuali akibat kelalaian LKMS.

b. Tabungan Raflesia

c. Tabungan Wadiah (titipan)

Merupakan bentuk tabungan dengan prinsip syariah bisa dibidang akad titipan murni, di mana pihak yang menyimpan dana (nasabah) menitipkan dana kepada LKMS, dan LKMS bertanggung jawab untuk menjaga dan mengembalikannya sesuai dengan permintaan nasabah. Dalam simpanan wadiah, tidak ada imbal hasil atau bagi hasil yang diberikan oleh bank kepada nasabah, melainkan dana tersebut digunakan sebagai simpanan yang dapat

diambil sewaktu-waktu. Adapun beberapa jenis tabungan dengan akad Wadiah yang tersedia pada LKMS-MM Sejahtera ialah:

- i. Tawadu (Tabungan Wadiah umum)
 - ii. Tawajar (Tabungan Wadiah Belajar) Tanaji (Tabungan Wadiah Haji)
 - iii. Tayamum (Tabungan Umrah)
 - iv. Tafaqur (Tabungan Wadiah Fasilitas Qurban)
 - v. Tawawis (Tabungan Wadiah Wisata)
- d. Simpanan Berjangka (1,3,6,,12 dan 24 Bulan)

Merupakan deposito berjangka dengan akad *mudharabah mutlaqah*. Yang mana, dana akan disimpan selama waktu tertentu dan memperoleh bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

2. Produk Penyaluran Dana (Landing)

a. Pembiayaan Murabahah (Jual Beli)

Merupakan skema jual beli dengan margin keuntungan. Dimana, LKMS

membeli barang, lalu menjualnya kepada nasabah dengan harga plus margin yang disepakati dan dibayar secara angsuran.

b. Pembiayaan Musyarakah (Bagi Hasil)

Yakni pembiayaan usaha bersama. Dimana, Nasabah dan LKMS sama-sama menyeter modal, lalu keuntungan dibagi sesuai porsi modal atau kesepakatan.

c. Pembiayaan Mudharabah (Bagi Hasil)

Sama sama bagi hasil namun tidak serupa dengan musyarakah. Dimana, pada pembiayaan mudharabah Nasabah hanya berperan sebagai pengelola usaha, sementara LKMS sebagai penyedia dana. Keuntungan dibagi sesuai nisbah. Kerugian ditanggung LKMS kecuali karena kelalaian nasabah.

d. Pembiayaan Ijarah Multi Jasa (Sewa)

Dimana LKMS menyediakan jasa (seperti pendidikan, kesehatan, transportasi) dan nasabah membayar biaya sewa jasa sesuai akad *ijarah*.

e. Pinjaman Qard

Merupakan pinjaman tanpa bunga (non-profit). Dimana, Nasabah wajib

mengembalikan pokok pinjaman tanpa tambahan. Cocok untuk kebutuhan mendesak dan sosial.

3. Jasa Konsultasi

Merupakan layanan bimbingan dan pendampingan bagi nasabah terkait, yang mana dapat meliputi perencanaan keuangan syariah, manajemen usaha mikro, pengembangan bisnis berbasis syariah, maupun edukasi produk keuangan syariah.

B. Gambaran Umum Lokasi

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik MBKM Lingkar Kampus akan dilaksanakan selama kurang lebih 7 minggu di wilayah RT 02 RW 01 Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu, dengan lokasi tambahan berupa SMKN 1 Kota Bengkulu dan SMAN 4 Kota Bengkulu sebagai mitra kegiatan edukatif.

Secara sosial, masyarakat di RT 02 RW 01 dikenal sebagai komunitas yang cukup produktif dan memiliki semangat kewirausahaan. Hal ini diketahui dari hasil observasi awal dan wawancara tim KKN dengan Ketua RT setempat, Bapak Muchlis Umirti, yang menginformasikan bahwa terdapat sekitar lima pelaku UMKM aktif di lingkungan tersebut. Usaha yang dijalankan bervariasi, namun seluruhnya memiliki potensi untuk berkembang

lebih lanjut dengan pendampingan yang tepat. Meskipun demikian, para pelaku UMKM tersebut masih menghadapi tantangan yang cukup serius dalam pengembangan usaha mereka. Beberapa permasalahan utama yang teridentifikasi dari hasil observasi awal di lapangan antara lain adalah:

- a) Kurangnya strategi pemasaran yang efektif, terutama dalam memanfaatkan platform digital.
- b) Terbatasnya akses dan pemahaman terhadap layanan keuangan syariah
- c) Rendahnya pemahaman mengenai manajemen risiko dan pengelolaan usaha yang berkelanjutan, yang berdampak pada kurangnya daya saing produk.

Dari lima UMKM yang ada, tim KKN memutuskan untuk memfokuskan pendampingan pada dua unit usaha yang dinilai paling membutuhkan intervensi secara langsung, yakni:

- 1) Usaha kerupuk kemplang milik Ibu Yessi, yang menghadapi kesulitan dalam hal pengemasan dan promosi produk.
- 2) Usaha peternakan jangkrik milik Pak Udin, yang membutuhkan strategi pemasaran dan manajemen produksi yang lebih efisien.

Kedua usaha ini menjadi representasi dari tantangan umum yang dihadapi oleh pelaku UMKM di

wilayah tersebut, yakni rendahnya branding produk, minimnya eksposur di pasar yang lebih luas, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi untuk memperkuat posisi usaha mereka di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Melalui kegiatan KKN ini, tim akan melakukan pendampingan secara partisipatif dan terstruktur, dengan pendekatan edukatif dan aplikatif. Fokus utama kegiatan mencakup peningkatan literasi keuangan syariah, penguatan kapasitas digital marketing, serta penerapan manajemen usaha sederhana berbasis kebutuhan dan kemampuan lokal. Pendampingan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif, tidak hanya pada keberlangsungan usaha yang didampingi, tetapi juga bagi peningkatan pemahaman masyarakat luas terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dan usaha yang lebih modern dan berkelanjutan.

C. Permasalahan

1. Rendahnya tingkat literasi keuangan dari jenjang pelajar hingga pelaku UMKM terutama mengenai keuangan syariah, menunjukkan perlunya intervensi edukatif yang menyeluruh. Terutama dalam mengenalkan prinsip keuangan syariah secara praktis dan aplikatif. Hal ini terlihat pada

Indeks literasi keuangan syariah masih rendah (39,11%).

2. Keterbatasan UMKM dalam mengakses layanan keuangan syariah. Dimana, Sebagian besar pelaku UMKM belum mengakses layanan keuangan syariah akibat minimnya informasi dan edukasi. Ketimpangan antara indeks literasi keuangan syariah (39,11%) dan inklusi keuangan syariah (12,88%) menunjukkan bahwa potensi pemanfaatan layanan tersebut belum tergarap secara optimal.
3. Rendahnya pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku UMKM dalam aspek pemasaran, pencatatan keuangan, dan manajemen usaha menunjukkan perlunya pendampingan berbasis digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha di era modern.
4. Masih kuatnya ketergantungan UMKM pada cara-cara tradisional seperti pencatatan manual dan pemasaran lisan menjadi hambatan dalam transformasi usaha yang adaptif dan berbasis teknologi.
5. Penyampaian materi literasi keuangan yang kurang kontekstual dan tidak interaktif mengakibatkan rendahnya minat pelajar dalam memahami dan

menerapkan prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan secara efektif.

D. Solusi Yang Ditawarkan

1. Menyelenggarakan sosialisasi literasi keuangan syariah yang mengangkat topik dasar-dasar keuangan syariah secara aplikatif (akad, bagi hasil, larangan riba, dsb).
2. Melakukan pendampingan dimana mahasiswa menjadi fasilitator bagi umkm yang ingin melakukan konsultasi mengenai alur pembiayaan yang berbasis syariah.
3. Melakukan pendampingan digitalisasi usaha berbasis praktik langsung, seperti pemanfaatan platform media sosial sebagai media promosi dan peningkatan branding usaha.
4. Melakukan simulasi perbandingan hasil antara metode tradisional dan digital, seperti dibidang promosi / pemasaran.
5. Membuat kelas literasi keuangan yang berbasis game edukatif dan kuis interaktif.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Pendekatan dan Metode Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) atau *Penelitian Tindakan Partisipatif*, yaitu suatu metode yang menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi solusi yang diterapkan.⁷ Metode ini dianggap relevan karena mendukung pemberdayaan masyarakat secara langsung dan berkelanjutan.

Adapun pengertian riset aksi menurut Kemmis & McTaggart (1988), ialah suatu pendekatan yang mengintegrasikan tindakan (action) dan refleksi (reflection), serta teori dan praktik (theory and practice) dalam suatu proses kolaboratif antara peneliti dan masyarakat. Yang mana hal ini sesuai dengan tujuan KKN tematik yang tidak hanya memberikan solusi praktis, tetapi juga mendorong kesadaran kritis dan transformasi sosial di tingkat *grass roots*.

⁷ Abdul Rahmat dan Mira Mirnawati, "Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat", *Universitas Negeri Gorontalo*, Vol. 6, No. 1, Januari 2020.

Pada dasarnya, PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholders) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (di mana pengamalan mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Untuk itu, mereka harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis, dan konteks lain-lain yang terkait. Yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan.⁸

PAR terdiri dari tiga kata yang selalu berhubungan seperti daur (siklus), yaitu partisipasi, riset, dan aksi. Artinya hasil riset yang telah dilakukan secara partisipatif kemudian diimplementasikan ke dalam aksi. Aksi yang didasarkan pada riset partisipatif yang benar akan menjadi tepat sasaran. Sebaliknya, aksi yang tidak memiliki dasar permasalahan dan kondisi subyek penelitian yang sebenarnya akan menjadi kontraproduktif. Namun, setelah aksi bukan berarti lepas tangan begitu saja, melainkan dilanjutkan dengan evaluasi dan refleksi yang kemudian

⁸ LPM IAIN Sunan Ampel Surabaya, Modul Pelatihan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Transformatif IAIN Sunan Ampel Surabaya (Surabaya : LPM IAIN Sunan Ampel, 2008).

menjadi bahan untuk riset kondisi subyek penelitian setelah aksi.

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kegiatan KKN ini dilaksanakan
Pelaksanaan di wilayah RT 02 RW 01
Kelurahan Padang Nangka,
Kecamatan Singaran Pati, Kota
Bengkulu, dengan lokasi
tambahan berupa SMKN 1 Kota
Bengkulu dan SMAN 4 Kota
Bengkulu sebagai mitra kegiatan
edukatif.

Lembaga : LKM-S MM Sejahtera
Naungan

Alamat : Jalan Belimbing No. 5 Km 7,
Kelurahan Jalan Gedang, Kota
Bengkulu.

Waktu : Kegiatan KKN ini dilakukan
Pelaksanaan selama kurang lebih 54 hari dari
pelepasan hingga penarikan dan
jadwal kerja 7 minggu. Yang
dimulai pada tanggal 09 April
2025 s.d 19 Mei 2025

BAB IV

PELAKSANAAN KKN LINGKAR KAMPUS/ PKM

A. Langkah-Langkah Proses Pemecahan Masalah

Mahasiswa sebagai agen perubahan dalam kegiatan KKN berperan sebagai fasilitator dalam penguatan kapasitas masyarakat, khususnya pelaku UMKM dan generasi muda, agar mampu mandiri dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dihadapi. Peran ini mencakup upaya membangun kesadaran kritis terhadap pentingnya literasi keuangan, terutama keuangan syariah, serta memperkuat kemampuan masyarakat dalam berdialog dan berkolaborasi dengan lembaga keuangan seperti LKM-S MM Sejahtera. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek aktif dalam proses pemberdayaan ekonomi dan pengambilan keputusan finansial secara lebih strategis. Adapun tahapan tahapan yang kami lakukan dalam proses pelaksanaan kegiatan ialah sebagai berikut:

a) Strategi Pelibatan Mitra

Sebagai tahap awal dan bagian dari sinergi kelembagaan, tim KKN melakukan observasi awal di wilayah RT 02 RW 01 Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Dimana observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi sosial serta

aktivitas ekonomi para pelaku UMKM terkait. Observasi ini difokuskan pada akses terhadap layanan keuangan, pemanfaatan teknologi dalam aktivitas usaha serta tantangan yang dihadapi pelaku UMKM saat ini. Selain itu, tim KKN juga melakukan mediasi dan koordinasi awal dengan pihak SMKN 1 dan SMAN 4 Kota Bengkulu. Yang mana tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun komunikasi, menjajaki kemungkinan kerjasama, serta memperoleh informasi terkait kondisi literasi keuangan dan potensi pemberdayaan lingkungan sekolah.

b) Proses Adaptasi dan Pendekatan Sosial

Setelah dilakukannya observasi awal, langkah selanjutnya adalah proses adaptasi di tengah masyarakat RT 02 RW 01 Kelurahan Padang Nangka. Informasi yang diperoleh sebelumnya menjadi acuan dalam membangun hubungan yang baik dengan warga. Mahasiswa akan terlibat langsung dalam aktivitas sosial warga sebagai bagian dari upaya membaur dan memahami dinamika lingkungan sekitar.

Dalam tahap ini, tim KKN juga mulai melakukan pendekatan secara persuasif untuk

membangun kepercayaan (trust building) dengan tetap menjaga sikap netral dan inklusif terhadap semua lapisan masyarakat. Selain itu, tim juga menjalin komunikasi awal dengan pihak sekolah (SMKN 1 dan SMA 4 Kota Bengkulu) sebagai bentuk mediasi dan penjajakan kerja sama strategis, meskipun belum dilaksanakan kegiatan langsung kepada siswa.

c) Perencanaan Tindakan untuk Pemberdayaan Masyarakat

Setelah dilaksanakan diskusi kelompok terarah dan observasi partisipatif, hasil-hasil analisis akan dijadikan dasar dalam merumuskan rencana aksi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Permasalahan utama yang telah diprioritaskan secara bersama kemudian dibahas lebih lanjut untuk menentukan langkah solusi yang dapat dijalankan. Kemudian, solusi yang dirancang akan mempertimbangkan potensi dan aset yang dimiliki oleh masyarakat sekitar, termasuk pelaku UMKM dan peran kelembagaan seperti LKM-S. Inventarisasi potensi dilakukan untuk mengetahui siapa saja yang memiliki

keterampilan, jaringan, atau sumber daya tertentu, sehingga dapat saling melengkapi dalam pelaksanaan kegiatan. Pendekatan ini bertujuan agar pemberdayaan yang dilakukan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

d) Pelaksanaan Aksi Program

Hasil dari perencanaan yang telah disusun kemudian diimplementasikan secara kolaboratif dan partisipatif bersama masyarakat serta mitra seperti LKM-S MM Sejahtera. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan secara teknis, tetapi juga menjadi media pembelajaran bersama bagi masyarakat. Dengan pendekatan ini, diharapkan akan terbentuk kesadaran kolektif serta sistem sosial baru yang lebih adaptif.

B. Deskripsi Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Deskripsi
[Minggu ke-1] 09-11 April 2025	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi di RT 02 RW 01 Kel. Padang Nangka; mediasi & koordinasi awal

		<p>dengan SMKN 1 dan SMAN 4 Kota Bengkulu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan kepada pihak LKM-S MM Sejahtera, sekaligus wawancara mengenai profil dan sejarah terbentuknya lembaga LKM-S MM Sejahtera
<p>[Minggu ke-2] 14 & 16 April</p>	<p>Identifikasi Masalah & Perencanaan Program</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara dengan pemilik UMKM untuk memahami tantangan yang dihadapi. • Melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan usaha dari segi

		<p>pemasaran dan keuangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok terarah, mulai dari penyusunan rencana program, pembagian peran tim, serta identifikasi potensi local, sekaligus pemetaan kebutuhan materi yang diperlukan saat sosialisasi.
<p>[Minggu ke-3] 21 & 23 April</p>	<p>Pendampingan dan Pembinaan Kewirausahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Branding dan Digital Marketing: dengan cara memanfaatkan platform Instagram, Facebook, dan

		<p>WhatsApp Business untuk promosi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan logo serta banner guna menunjang identitas usaha.
24 April	Pelaksanaan promosi langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan promosi langsung ke lapangan. Dilakukan dengan penyebaran brosur, guna menganalisis perbedaan antara promosi secara langsung dan online.
[Minggu ke-4] 28 & 30 April	Monitoring Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring lapangan yang dilakukan oleh DPL, guna pemantauan program.

[Minggu ke-5] 5 & 8 Mei	Sosialisasi Literasi Keuangan	Sosialisasi dasar dasar perbankan syariah kepada pelajar sekolah menengah atas dan kejuruan secara interaktif dan aplikatif.
[Minggu ke-6] 12 & 14 Mei	Evaluasi Akhir	Evaluasi keseluruhan program bersama mitra, dengan diskusi terarah sesama anggota mencakup peningkatan usaha hingga kekurangan dalam pelaksanaan program.
[Minggu ke-7] 19 Mei 2025	Penutupan	penyampaian hasil kegiatan, dan penutupan program.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program KKN Tematik MBKM Lingkar Kampus yang dilaksanakan di RT 02 RW 01 Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu, serta SMKN 1 dan SMAN 4 Kota Bengkulu sebagai mitra kegiatan edukatif, telah menunjukkan bahwa pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* menjadi metode yang efektif dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi bersama, dan mendampingi pelaku UMKM secara partisipatif dan berkelanjutan.

Dari hasil observasi dan interaksi langsung dengan warga, diketahui bahwa masyarakat di wilayah ini memiliki karakteristik produktif dengan keberadaan beberapa UMKM aktif. Namun, berbagai kendala masih dihadapi oleh pelaku usaha, seperti rendahnya literasi keuangan syariah, keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan berbasis syariah, serta lemahnya strategi promosi dan branding produk. Pendampingan yang diberikan melalui kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis pada dua UMKM terpilih (kerupuk kemplang milik Ibu Yessi dan peternakan jangkrik milik Pak Udin) memperlihatkan bahwa upaya kolaboratif dalam peningkatan kapasitas manajemen usaha dan promosi digital sangat dibutuhkan

untuk memperkuat daya saing UMKM di tengah tantangan ekonomi modern.

B. Saran

a) Bagi Pelaku UMKM

1. Diharapkan terus melanjutkan dan mengembangkan praktik-praktik manajemen usaha dan pemasaran yang telah didampingi selama program berlangsung.
2. Perlu menjalin kerja sama lebih lanjut dengan lembaga keuangan syariah seperti LKMS MM Sejahtera untuk mendapatkan dukungan permodalan yang sesuai dengan prinsip syariah.

b) Bagi Pemerintah Kelurahan/RT

1. Disarankan untuk memfasilitasi terbentuknya forum atau komunitas UMKM agar dapat saling berbagi pengalaman, memperkuat jaringan, serta memperluas akses pelatihan atau pendampingan lanjutan.
2. Dapat mengupayakan kerja sama lintas sektor, baik lembaga keuangan seperti LKM-S MM Sejahtera, maupun instansi pemerintah yang terkait dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis UMKM.

c) Bagi Lembaga Pendidikan

Penting untuk terus melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi dan riset partisipatif seperti PAR, karena terbukti dapat meningkatkan keterlibatan langsung mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat secara konkret dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan. CV. Pena Persada.
- LPM IAIN Sunan Ampel Surabaya, Modul Pelatihan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Transformatif IAIN Sunan Ampel Surabaya (Surabaya : LPM IAIN Sunan Ampel, 2008).
- Otoritas Jasa Keuangan. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*.
[https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024). (diakses pada 20 Mei 2025 pukul 14.00 WIB).
- Pradyasti, Fitri Ika. *Diseminasi Literasi Keuangan untuk UMKM Berdaya Menuju Ekonomi Berkelanjutan*. BerandaInspirasi.id.
<https://berandainspirasi.id/diseminasi-literasi-keuangan-untuk-umkm-berdaya-menuju-ekonomi-berkelanjutan/> (diakses pada 20 Mei 2025 pukul 13.45 WIB).

- Putri, D., Harahap, I., & Sugiarti, S. (2023). Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia Melalui Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). *Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Universitas Negeri Gorontalo, 6(1).
Diakses dari <https://ejurnal.pps.ung.ac.id>
- Rahmawati, I. D., Sumarno, S., & Sari, D. K. (2024). Digitalisasi UMKM dan Peningkatan Literasi Keuangan Pada UMKM. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.

LAMPIRAN

1.1 Formulir Penilaian Oleh Lembaga

FORM PENILAIAN PIMPINAN LEMBAGA KKN UINFAS TAHUN 2025

Lokasi KKN : LKMS-MM Sejahtera
Kelompok : V (Lima)
Desa/Kelurahan : Rt.02/Rw.01, Kelurahan Padang Nangka
Kecamatan : Kec. Singaran Pati
Kabupaten/kota : Bengkulu
Provinsi : Bengkulu

No.	Nama	Komponen Penilaian					Jumlah	Nilai (Jumlah x4)
		A	B	C	D	E		
01.	Cik Engga	5	5	5	5	4	24	96
02.	Fahri Resa	4	5	5	5	5	24	96
03.	Fitria Rahmala	4	5	5	5	5	24	96
04.	Rahma Anisah	4	5	5	4	4	22	88
05.	Indah Kusuma	4	5	5	5	4	23	92
06.	Meidhe Ade Maharani	4	5	5	5	4	23	92
07.	Isti Sari	4	5	5	4	4	22	88
08.	Sri Ayu Wulandari	4	5	5	4	4	22	88
09.	Dona Ananda Putri	4	5	5	4	4	22	88
10.	Premi Lestari	4	5	5	4	4	22	88
11.	Ardian Pramesti Vita	5	4	5	4	4	22	88
12.	Veni Sri Wahyuni	5	4	5	4	4	22	88
13.	Raihan Riskani Kusnanda	5	4	5	5	4	23	92
14.	Fernandira Agustian	4	5	5	4	4	22	88
15.	Ferit Ardiansyah	5	4	5	4	4	22	88

Bengkulu, 5 Juni 2025

Pimpinan Lembaga LKMS-MM Sejahtera



Yusmaneri Affin, MHD

1.2 Formulir Penilaian Oleh DPL

FORM PENILAIAN KKN UIFAS TAHUN 2025

Lokasi KKN : LKMS-MM Sejahtera
 Kelompok : V (Lima)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Desa/Kelurahan : Rt. 02/Rw.01, Kelurahan Padang Nangka
 Kecamatan : Kec. Singaran Pati
 Provinsi : Bengkulu

No	Nama	Lokasi KKN	Komponen Penilaian										Jumlah	Nilai (Jumlah x2)
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
01	Cik Engga	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
02	Fahri Rosa	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
03	Fitria Rahmalia	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
04	Rahma Anisah	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
05	Indah Kusuma	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
06	Meidhe Ade Maharani	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
07	Isti Sari	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
08	Sri Ayu Wulandari	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
09	Dona Ananda Putri	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80

10	Premi Lestari	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
11	Ardian Pramesti Vita	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
12	Veni Sri Wahyuni	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
13	Raihan Riskani	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
14	Fernandn Agustian	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80
15	Ferli Ardiansyah	LKMS-MM Sejahtera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80

Bengkulu, juni 2025
Dosen Pembimbing Lapangan



(Andi Ganyono)
NIP. 198505242020121004

1.3 Dokumentasi



